**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya serta mengacu pada perumusan masalah, maka penelitian ini dapat disimpulkan.

1. Pengaruh variabel Penerbitan Sukuk oleh Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2012-2017 berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Muamalat Indonesia. Hal ini dibuktikan berdasarkan Uji t pada variabel ROA dengan nilai probabilitas menunjukan thitung  2.466 > ttabel 1.72074 dan nilai signifikansi 0.023 < 0.05 maka H0 di tolak dan H1 diterima. Dengan menerbitkan sukuk, bank akan mendapatkan dana segar berupa modal. Dimana modal yang diterima bisa dipergunakan untuk melakukan ekspansi usaha. Sehingga bank memperoleh pendapatan, atau pendapatan perusahaan yang didapat meningkat, hal ini tergambar dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Terutama pada variabel ROA, dimana ada *underlying asset* yang dijadikan sebagai jaminan dari penerbitan sukuk akan memberikan pengembalian keuntungan atas aset.
2. Berdasarkan Uji Determinasi nilai R2 adalah 0.233 atau 23.3% yang berarti bahwa hubungan variabel penerbitan sukuk/SER memberikan pengaruh 23.3% terhadap ROA. Serta terdapat variabel lain selain penerbitan sukuk/SER yang memengaruhi ROA sebesar 76.7%. Berdasarkan hasil tersebut, bahwa dengan menerbitkan obligasi syariah (*sukuk*) keuntungan atau profitabilitas (ROA) yang diperoleh akan meningkat adalah benar. Namun, untuk memperoleh hasil atau manfaat yang diperoleh dari penerbitan sukuk dibutuhkan jangka waktu yang tidak sebentar.
3. **Saran-Saran**

Adapun saran yang bisa diberikan dalam penelitian kepada para *stakeholders* terkait, yaitu:

1. khususnya kepada pihak praktisi atau bank syariah yang menerbitkan sukuk agar memaksimalkan manfaat dari penerbitan sukuk tersebut, sehingga tujuan bank dalam meningkatkan kinerja bank dengan adanya tambahan kecukupan modal dapat terpenuhi.
2. Bagi peneliti selanjutnya apabila akan mengambil tema yang sejenis dengan penelitian ini agar menambahkan variabel lain atau mengganti dengan variabel yang berbeda menyesuaikan dengan perkembangan perbankan syariah di Indonesia.